

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 25 Februari 2022



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

**DAFTAR ISI**

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.co.id	Jumat, 25 Februari 2022	Kementerian PUPR Siapkan Grand Design Perumahan Segmen MBR Informal	<p>Kementerian PUPR berupaya mengatasi kekurangan perumahan (backlog) dan mendorong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memiliki rumah layak huni. Salah satunya dengan melakukan inovasi penyediaan hunian layak bagi MBR berpendapatan tidak tetap atau informal.</p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398156/kementerian-pupr-ri-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398156/kementerian-pupr-ri-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal</a></p> <p><a href="https://industri.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal">https://industri.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal</a></p> <p><a href="https://independensi.com/2022/02/24/kementerian-pupr-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal/">https://independensi.com/2022/02/24/kementerian-pupr-siapkan-grand-design-perumahan-segmen-mbr-informal/</a></p>
2	Independensi.com	Jumat, 25 Februari 2022	Kementerian PUPR dan Pemda Mulai Serah Terima Kunci Hunian Tetap Warga Terdampak Bencana Badai Seroja di NTT dan NTB	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) secara bertahap telah menyelesaikan pembangunan Hunian Tetap (HunTap) untuk mendukung penanganan permukiman terdampak bencana Badai Siklon Tropis Seroja dan Banjir Bandang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB).</p> <p><a href="https://independensi.com/2022/02/24/kementerian-pupr-dan-pemda-mulai-serah-terima-kunci-hunian-tetap-warga-terdampak-bencana-badai-seroja-di-ntt-dan-ntb/">https://independensi.com/2022/02/24/kementerian-pupr-dan-pemda-mulai-serah-terima-kunci-hunian-tetap-warga-terdampak-bencana-badai-seroja-di-ntt-dan-ntb/</a></p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398160/secara-bertahap-kementerian-pupr-ri-serah-trimakan-kunci-hunTap-warga-terdampak-bencana-di-ntt-dan-ntb">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398160/secara-bertahap-kementerian-pupr-ri-serah-trimakan-kunci-hunTap-warga-terdampak-bencana-di-ntt-dan-ntb</a></p> <p><a href="https://mitrapol.com/2022/02/24/selesai-secara-bertahap-kementerian-pupr-dan-pemda-mulai-serah-terima-kunci-hunian-tetap-warga-terdampak-bencana-badai-seroja-di-ntt-dan-ntb/">https://mitrapol.com/2022/02/24/selesai-secara-bertahap-kementerian-pupr-dan-pemda-mulai-serah-terima-kunci-hunian-tetap-warga-terdampak-bencana-badai-seroja-di-ntt-dan-ntb/</a></p>
3	Bisnis.com	Jumat, 25 Februari 2022	2 Proyek Bendungan di Sulawesi Utara Bakal Rampung 2022	<p>Kementerian PUPR menargetkan untuk menyelesaikan dua proyek pembangunan bendungan yang ada di Sulawesi Utara. Direktur Bendungan dan Danau Ditjen SDA Kementerian PUPR Airlangga Mardjono mengatakan bahwa dua proyek yang ditargetkan rampung pada tahun ini adalah Bendungan Kuwil Kawangkoan dan Bendungan Lolak.</p>

				<p><a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20220224/45/1504245/2-proyek-bendungan-di-sulawesi-utara-bakal-rampung-2022-ini-profilnya">https://ekonomi.bisnis.com/read/20220224/45/1504245/2-proyek-bendungan-di-sulawesi-utara-bakal-rampung-2022-ini-profilnya</a>.</p> <p><a href="https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-targetkan-pembangunan-2-bendungan-di-sulawesi-utara-rampung-2022">https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-targetkan-pembangunan-2-bendungan-di-sulawesi-utara-rampung-2022</a></p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398228/menteri-pupr-ri-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas-pada-2022">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/398228/menteri-pupr-ri-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas-pada-2022</a></p> <p><a href="https://independensi.com/2022/02/24/menteri-basuki-2022-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas/">https://independensi.com/2022/02/24/menteri-basuki-2022-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas/</a></p> <p><a href="https://mitrapol.com/2022/02/24/menteri-basuki-2022-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas/">https://mitrapol.com/2022/02/24/menteri-basuki-2022-dua-bendungan-di-sulawesi-utara-ditargetkan-tuntas/</a></p>
4	Mediaindonesia.com	Jumat, 25 Februari 2022	Waterfront Labuan Bajo Siap Jadi Ruang Publik dan Destinasi Wisata	<p>Dengan dijadikannya Labuan Bajo sebagai DPSP, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melakukan pembangunan infrastruktur Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Labuan Bajo untuk menjadi salah satu destinasi wisata premium.</p> <p><a href="https://mediaindonesia.com/nusantara/473885/waterfront-labuan-bajo-siap-jadi-ruang-publik-dan-destinasi-wisata">https://mediaindonesia.com/nusantara/473885/waterfront-labuan-bajo-siap-jadi-ruang-publik-dan-destinasi-wisata</a></p>

Judul	Menanti Gebrakan Tapera	Tanggal	25 Februari 2022
Media	Kompas, Halaman 9		
Resume	Kebutuhan rumah di Tanah Air disadari terus bertambah, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan laju penambahan kebutuhan rumah mencapai 600.000-700.000 per tahun. Pasar perumahan yang kini didominasi generasi milenial dan generasi Z sangat besar, tetapi hunian masih sulit terjangkau.		

## Menanti Gebrakan Tapera

Pemerintah melalui Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat pada tahun ini menargetkan penyaluran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP sebanyak 200.000 rumah kepada masyarakat berpenghasilan rendah, serta pembiayaan 109.000 rumah dengan suku bunga tetap, 5-7 persen per tahun, untuk pegawai negeri sipil.

Sejak beralihnya pengelolaan dana FLPP dari yang sebelumnya dikelola Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (BLU PPDPP) ke BP Tapera mulai 22 Desember 2021, muncul harapan besar terhadap percepatan penyediaan perumahan rakyat. Badan yang ditunjuk sebagai operator investasi pemerintah (OIP) itu juga bertugas memupuk dan mengelola dana peserta Tapera. Hingga akhir 2021, peserta aktif Tapera sebatas aparat sipil negara (ASN) yang berjumlah 3,9 juta orang. Dari jumlah itu, sekitar 600.000 atau 20 persen ditaksir belum memiliki rumah. Kini, peserta Tapera terdiri dari masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan juga non-MBR.

Kebutuhan rumah di Tanah Air disadari terus bertambah, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan laju penambahan kebutuhan rumah mencapai 600.000-700.000 per tahun. Pasar perumahan yang kini didominasi generasi milenial dan generasi Z sangat besar, tetapi hunian masih sulit terjangkau.

Kekurangan (*backlog*) kepemilikan perumahan saat ini mencapai 11 juta unit, sedangkan *backlog* berdasarkan keterhunian sekitar 7,6 juta unit. Kekurangan kepemilikan perumahan didominasi MBR dan sektor informal. Meski keberpihakan pembiayaan terhadap sektor informal terus didengungkan pemerintah, nyatanya pekerja sektor informal masih dipandang "sebelah mata" dalam akses ke perbankan. Dari data Badan Pusat Statistik, pekerja sektor informal mencakup 7 kategori, yakni berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, berusaha dibantu buruh tetap, buruh/karyawan, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non-pertanian dan pekerja keluarga/tidak dibayar.

Di samping MBR dan sektor informal, terdapat pula segmen masyarakat berpenghasilan menengah bawah yang juga terimpit



dalam memiliki rumah. Dari segi pendapatan, segmen ini bukan tergolong penerima subsidi perumahan, tetapi pendapatan yang dimiliki masih jauh dari kemampuan membeli rumah di perkotaan.

Populasi segmen menengah "terjepit" ini di perkotaan kian bertambah, tetapi belum terlihat solusi dan inovasi pembiayaan untuk menggarap potensi besar ini.

Di tengah ketimpangan akses kepemilikan perumahan, masyarakat berperan sebagai penyedia utama perumahan. Sebanyak 70 persen masyarakat, termasuk sektor informal, membangun rumahnya sendiri dan hanya sebagian kecil membeli dari pengembang. Pengembang terbesar saat ini adalah komunitas masyarakat yang membangun rumah secara swadaya.

Terobosan BP Tapera dinantikan dalam menjalankan misi besar percepatan pemenuhan perumahan rakyat. Kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, baik lembaga/institusi pemerintah terkait, pengembang, perbankan, badan usaha/perusahaan, hingga pekerja sangat dibutuhkan untuk mengurai benang kusut pemenuhan kebutuhan dasar papan.

Selama 1 Januari-24 Februari 2022, BP Tapera merealisasikan FLPP sejumlah 527 unit dengan nilai Rp 57,69 miliar atau 0,26 persen dari target penyaluran FLPP tahun ini sebesar Rp 23 triliun. Sementara daftar calon penerima subsidi FLPP yang menunggu verifikasi kelayakan dari perbankan berkisar 150.000 unit.

Selain FLPP, BP Tapera juga mendapat mandat menyalurkan bantuan pembiayaan perumahan, berupa kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pembangunan rumah (KBR) dan kredit renovasi rumah (KRR) sejumlah 109.000 unit untuk PNS peserta Tapera.

Pemanfaatan dana Tapera untuk PNS yang bersumber dari dana Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Taperum-PNS) menuntut adanya transparansi. Apalagi, sebagian dana Tapera juga dikelola lewat instrumen investasi. Peserta yang tidak mendapat alokasi pembiayaan perumahan wajib mendapatkan kejelasan dana imbal hasil investasi.

Sekali lagi, upaya mengatasi masalah perumahan rakyat tidak lagi cukup dengan kerja keras, tetapi juga gebrakan kolaboratif mulai dari pembiayaan hingga penyediaan.

(BM LUKITA GRAHADYARINI)

Judul	Peningkatan Infrastruktur Jelang G-20 Dipercepat	Tanggal	25 Februari 2022
Media	Media Indonesia, Halaman 6		
Resume	KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) tengah mempercepat pelaksanaan peningkatan infrastruktur di Provinsi Bali dalam rangka mendukung Presidensi Indonesia pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 pada Oktober 2022.		

# Peningkatan Infrastruktur Jelang G-20 Dipercepat

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) tengah mempercepat pelaksanaan peningkatan infrastruktur di Provinsi Bali dalam rangka mendukung Presidensi Indonesia pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 pada Oktober 2022.

"Bali yang akan jadi pusat lokasi penyelenggaraan KTT G-20 dengan tema *Recover together, recover stronger* akan dibuat lebih ramah lingkungan melalui kegiatan pembenahan infrastruktur kawasan yang didukung penghijauan masif," ujar Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Selasa (22/2).

Infrastruktur pendukung tersebut meliputi preservasi jalan dan jembatan, penataan kawasan mangrove Tahura, dan rehabilitasi Waduk Nusa Dua Bali.

Dirjen Cipta Karya Kementerian PU-Pera Diana Kusumastuti mengatakan Indonesia memiliki beberapa spesies mangrove yang tidak ada di negara lain. "Pada kesempatan KTT G-20 di Bali ini akan kita tunjukkan kepada kepala-kepala negara yang hadir spesies mangrove khas Indonesia dan pembibitannya," kata Diana.

Diana berharap kegiatan peningkatan infrastruktur pendukung KTT G-20 tersebut akan dapat diselesaikan seluruhnya pada Juli 2022 sehingga pada Oktober 2022 sudah bisa digunakan.

Lingkup pekerjaan pada penataan kawasan mangrove Tahura Ngurah Rai antara lain pembangunan monumen G-20 Presidency, area plaza dan *viewing deck* untuk media, area foto kepala negara dan pengaman, pembibitan dan penyemaian sisi timur estuari DAM, fondasi dan pelat untuk penambahan area pembibitan sisi timur estuari DAM, bangunan wantilan,



ANTARANYOMAN HENDRA WIBOWO

**AKSI BERSIH MANGROVE:** Dua warga membersihkan sampah dalam aksi bersih mangrove di kawasan Mangrove Conservation Forest Bali, Denpasar, Bali, Sabtu (29/1). Kegiatan yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama Green Leadership Indonesia tersebut sebagai momentum menyambut penyelenggaraan Presidensi G-20 2022 di Bali yang dirangkaikan dengan kampanye sungai bersih.

dan *tracking* mangrove.

Kemudian area MIC yang terdiri atas *ticketing*, *viewing deck* Tanjung Benoa, *tracking* pejalan kaki, kantor penerima. Lalu toilet premium dan area parkir di sekitar Waduk Muara berkapasitas 240 mobil. Direktur Bendungan dan Danau Kementerian PU-Pera Airlangga Mardjono menambatkan kawasan mangrove yang bersebelahan dengan Waduk Muara Nusa Dua memiliki sumber air baku dengan kapasitas 500 liter/detik untuk menyuplai kawasan Kuta, Nusa Dua, dan Tanjung Benoa.

"Untuk mendukung KTT G-20, selain mempercantik kawasan waduk, kami juga membangun saluran pengarah untuk menghindari masuknya sampah ke waduk. Selain itu, di sebelah sisi timur, kami membangun embung sanur yang jadi satu kesatuan dengan taman lanskap mangrove," kata dia.

## Citra positif

Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Wisnu Bawa Tarunajaya mengatakan pihaknya siap menampilkan citra positif budaya dan wisata Tanah Air pada

Presidensi G-20 2022. Hal itu ditujukan untuk menggerakkan kembali perekonomian daerah dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

"Kesempatan ini kita gunakan untuk membuka kembali pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang lebih tangguh dan memiliki standar berkelas dunia, berdaya saing global, dan berkelanjutan," ujar dia dalam webinar Rakor TVRI-Persiapan G-20 2022 secara virtual, kemarin.

Sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan KTT G-20 yang berpuncak di Bali, lanjutnya, sejumlah *side events* akan dilaksanakan di 19 kota, termasuk lima destinasi super prioritas (DSP) hingga November 2022.

Melalui rangkaian G-20, Kemenparekraf menginginkan masyarakat terlibat aktif secara langsung dan tidak langsung agar dapat merasakan efek berantai dan dampak ekonomi yang baik. "Misalnya, seperti penggunaan suvenir untuk delegasi G-20 dari produk ekonomi kreatif UMKM lokal."

Selain itu, pihaknya menawarkan paket perjalanan wisata yang diharapkan dapat menarik para delegasi dan wisatawan untuk menjelajahi keindahan wisata atau budaya Indonesia. (lfa/Ant/S-3)

Judul	Kementerian PU-Pera Mulai Bangun Tol Gedebage-Tasikmalaya	Tanggal	25 Februari 2022
Media	Media Indonesia, Halaman 7		
Resume	Kementerian PUPR bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) akan memulai pembangunan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya -Cilacap (Tol Getaci) pada tahun ini. Saat ini progresnya sudah penetapan lokasi (penlok) tahap pertama oleh Gubernur Jawa Barat, sekarang sedang mengurus penlok dari Pemda Jawa Tengah. Setelah penlok, ada proses pengadaan tanah seperti sosialisasi lalu musyawarah.		

# Kementerian PU-Pera Mulai Bangun Tol Gedebage-Tasikmalaya

Jum, 25 Feb 2022



KEMENTERIAN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) memulai pembangunan tol terpanjang di Indonesia, yakni Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci) pada tahun ini.

Menteri PU-Pera Basuki Hadimoueljono mengatakan pembangunan tol itu akan menelan biaya Rp56 triliun dan dibagi menjadi dua tahapan. Rencananya, pembangunan tahap I akan rampung pada 2024 mendatang.

"Dalam pelaksanaan pembangunan Tol Getaci, saya ingin mengingatkan bahwa cepat saja tidak cukup. Saya berharap untuk tetap menjaga kaidah-kaidah lingkungan hidup agar tidak merusak bukit-bukit yang ada," ucapnya, kemarin.

Ia memaparkan pembangunan tahap I sudah bisa dilaksanakan karena proses penetapan lokasi di wilayah Jawa Barat sudah selesai. Berikutnya ialah proses pengadaan lahan di titik-titik yang akan dilewati tol.

Basuki mengingatkan Tol Getaci, khususnya di wilayah Gedebage, memiliki struktur geologi yang rumit karena banyak batuan gunung yang rawan longsor. Hal itu tentunya perlu penanganan khusus selama proses konstruksi.

Tol Getaci melintasi dua provinsi, yaitu Jawa Barat sepanjang 171,40 km dan Jawa Tengah sepanjang 35,25 km dengan total panjang 206,65 km. Begitu pengerjaannya kelar, tol itu akan menjadi ruas tol terpanjang di Indonesia.

Tol Getaci terdiri atas 4 seksi, yakni Seksi 1 Junction Gedebage-Garut Utara (45,20 km), seksi 2 Garut Utara-Tasikmalaya (50,32 km), seksi 3 Tasikmalaya-Patimuan (76,78 km), dan seksi 4 Patimuan - Cilacap (34,35 km).

Pembangunan tahap pertama ialah ruas Gedebage-Tasikmalaya yang rencananya mulai dibangun pada tahun ini dan selesai di 2024. Sementara untuk tahap kedua, yakni Tasikmalaya-Cilacap, konstruksinya dimulai pada 2027 dan selesai di 2029. (Ins/E-2)